

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul “Hubungan dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar (75,3%) perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang memiliki dukungan sosial keluarga kategori sedang.
2. Sebagian besar (65,8%) perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang mengalami konflik peran ganda sedang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang, didapatkan nilai p value sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai korelasi *Spearman* (r) sebesar -0,688 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan yang kuat dengan arah korelasi tidak searah artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga diikuti semakin rendah konflik peran ganda, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai dukungan sosial keluarga dan konflik peran ganda perawat wanita. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas mengenai dukungan sosial keluarga dan konflik peran ganda.

2. Bagi profesi keperawatan

Perawat diharapkan dapat semakin mampu untuk memanajemen waktu, tenaga dan perhatian antara dua peran yang dijalani. Perawat diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan orang-orang di sekitarnya guna mendapat dukungan sosial dari orang di sekitarnya.

3. Bagi rumah sakit

Pihak manajemen rumah sakit perlu memberikan perhatian dalam menangani masalah konflik peran ganda yang dialami oleh perawat wanita melalui penyuluhan kepada keluarga terutama suami tentang pentingnya dukungan sosial para suami kepada istrinya sebagai perawat, pada saat acara *gathering* keluarga karyawan rumah sakit.